



# HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI NOSOKOMIAL DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN APD DI RS MALANG

Nur Asmi Puspitasari R<sup>1</sup>, Zahid Fikri S.Kep., Ns.,M.Kep<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Malang Malang

## LATAR BELAKANG

Rata-rata kejadian infeksi nosokomial di Indonesia sekitar 9,1% dengan variasi 6,1%-16,0%. Sedangkan di Jawa Timur sendiri angka kejadian infeksi nosokomial 11,7%.

## TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang infeksi nosokomial dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di RS Malang.

## METODE

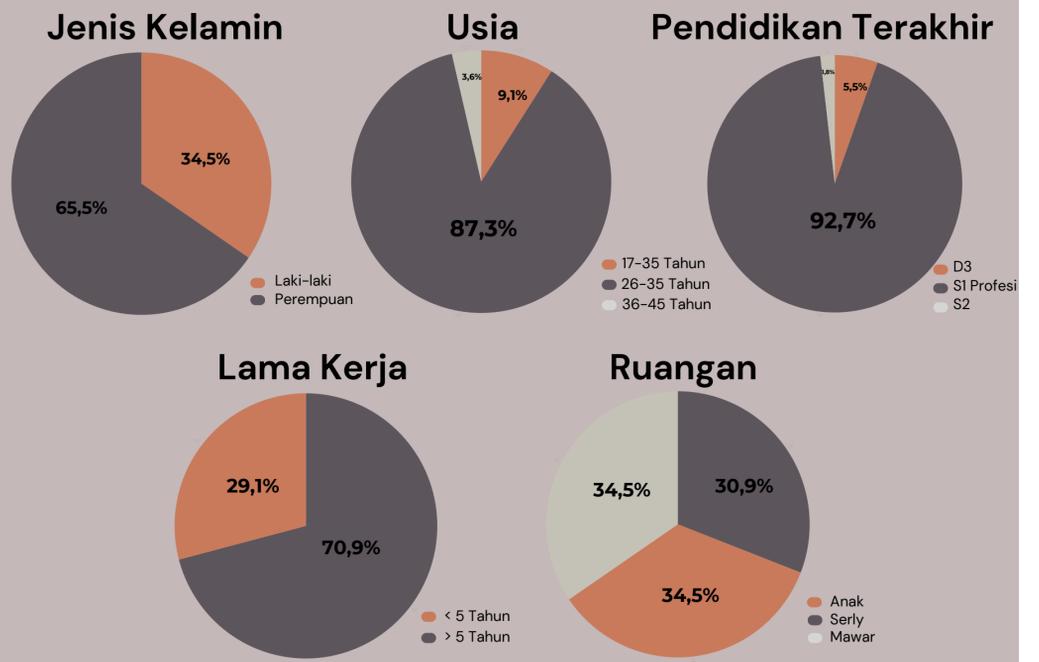
Desain penelitian ini menggunakan cross sectional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan populasi perawat yang bekerja di ruang rawat inap RS Malang sebanyak 55 perawat. Instrument yang digunakan pada pengetahuan tentang infeksi nosokomial menggunakan kuesioner dan untuk instrumen kepatuhan dalam penggunaan APD menggunakan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman.

## HASIL

			Pengetahuan Infeksi Nosokomial	Kepatuhan Penggunaan APD
Spearman's rho	Pengetahuan Infeksi Nosokomial	Correlation Coefficient	1.000	0.286*
		Sig. (2-tailed)	.	0.034
		N	55	55
	Kepatuhan Penggunaan APD	Correlation Coefficient	0.286*	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.034	.
		N	55	55

Berdasarkan hasil uji korelasi spearman didapatkan ada hubungan antara pengetahuan tentang infeksi nosokomial dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD (p value (0,034) <  $\alpha$  (0,05)). Pengetahuan tentang infeksi nosokomial pada perawat diruang rawat inap didapatkan bahwa perawat memiliki pengetahuan sedang (58,2%) dan kepatuhan dalam penggunaan APD didapatkan perawat tidak patuh (65,5%).

## KARAKTERISTIK RESPONDEN



## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang infeksi nosokomial dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di RS Malang.

## REFERENSI



Kata Kunci : Pengetahuan, Infeksi Nosokomial, Kepatuhan, APD

